

**ANALISIS PENGELOLAAN PASAR DESA PATIKRAJA
(Studi Kasus Desa Patikraja, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**INA LAELATU TOYIBAH
NIM:1423203149**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
PURWOKERTO
2018**

ANALISIS PENGELOLAAN PASAR DESA PATIKRAJA
(Studi Kasus Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas)

INA LAELATU TOYIBAH
NIM.1423203149

Email:inalaelaxiips2@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukung. Pasar akan maju apabila pengelolaannya berjalan dengan baik, namun jika pengelolaan tidak berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian, baik dalam pasar ataupun bagi mitra kerjanya. Pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintahan desa, namun berpisah dengan manajemen pemerintahan desa. Pemerintah desa bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pasar yang terdapat di Desa Patikraja dalam persepektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat induktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pasar Desa Patikraja merupakan pasar yang pendapatannya paling besar di Banyumas dan pasar tersebut dikelola oleh pemerintah desa dan linmas. Pasar Desa Patikraja dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan sudah baik, sehingga dapat memberikan contoh untuk pasar lainnya. Namun dalam pengawasan pasar Desa Patikraja tersebut masih kurang maksimal karena pengawasan dari kepala pasar yang kurang memantau kinerja anggota, sehingga hanya beberapa anggota yang bergerak dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut menimbulkan keadaan pasar masih kurang tertata rapi, kurang bersih dan sering menimbulkan kemacetan. Hasil penelitian ini menyampaikan bahwa pengelolaan pasar Desa Patikraja belum sesuai dengan persepektif ekonomi Islam.

Kata Kunci : Pengelolaan Pasar, Pengelolaan Persepektif Ekonomi Islam.

**MANAGEMENT ANALYSIS OF PATIKRAJA VILLAGE MARKET
(Case Study of Patikraja Village, Patikraja District, Banyumas Regency)**

**INA LAELATU TOYIBAH
NIM.1423203149**

Email: inalaelaxiips2@gmail.com

**Islamic Economics Department, Economics and Islamic Business Faculty
State Islamic Institute of Purwokerto**

ABSTRACT

One of human activities in meeting daily needs requires the existence of a market as a supporting facility. The market will advance if the management runs well, but if the management does not go well, it will cause losses, both in the market and its partners. Village market management is carried out by the village government, but it separates from the management of the village administration. The Village government can appoint managers from the local community to manage the Village market. This study aims to determine the market management in Patikraja Village in the perspective of Islamic economics.

This research is a field research, with a type of qualitative research the which is inductive. .

Research results showed that the Patikraja Village market is the largest market in Banyumas and the market is managed by the village government and civil society. Patikraja Village market is good in planning, organizing and directing, so it can provide examples for other markets. However, in the supervision of the Patikraja Village market is still less than optimal because supervision of the market head does not work, so that only a few members are engaged in carrying out their duties. This causes the market situation looks untidy arranged, dirty and congestion. This research showed that Patikraja Village market does not reflect of the Islamic economic perspective.

Keywords: Market Management, Management of Islamic Economic Perspectives

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Peneliti.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	
1. Pengertian Pengelolaan	21
2. Pengelolaan Pasar Tradisional	28
C. Landasan Teologis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Patikraja	43
B. Profil Pasar Desa Patikraja	46
C. Pengelolaan Pasar Desa Patikraja.....	52
D. Analisis Pengelolaan Pasar Desa Patikraja dalam Persepektif Ekonomi Islam.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan di era modern sekarang, sebagai makhluk sosial yang beradab, manusia membutuhkan berbagai organisasi dalam menata kehidupannya, mulai dari lingkup kecil, lingkup profesi, sampai lingkup yang lebih besar, berupa organisasi berbangsa dan bernegara. Negara dibentuk untuk meningkatkan harkat hidup bersama semua anak bangsa atau warganya. Berkaitan dengan kehidupan ekonomi masyarakat atau ekonomi publik dalam suatu negara, tentu negara sebagai organisasi perlu melakukan usaha untuk menjaga agar perekonomian masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Prilaku manusia dalam aktivitas ekonomi (sebagai konsumen maupun produsen) pada umumnya dipengaruhi oleh tiga kekuatan di masyarakat, yaitu : pasar, organisasi tempat masyarakat berada dan media cetak maupun elektronik. Namun, bila dilihat dengan lebih seksama, akan tampak bahwa prilaku masyarakat dalam berekonomi lebih dipengaruhi oleh pasar.¹

Pasar merupakan tempat dimana para pembeli dan para penjual berinteraksi menentukan harga dan mengadakan pertukaran barang dan jasa.² Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 42 tahun 2007 mengatakan pasar di bagi menjadi dua pasar tradisional dan pasar modern.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar. Kemudian pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentuk *mall, hypermarket, supermarket, department store, shopping*

¹Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik*, (Jakarta: Indeks, 2015), hlm 18-19.

²Samuelson & Noerdhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT.Media Global Edukasi, 2001), hlm 29.

centre, minimarket, yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern, mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal kuat dan dilengkapi label harga yang pasti.³

Pasar tradisional merupakan pasar yang tidak hanya menjadi tempat transaksi antara penjual dan pembeli melainkan pasar telah menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Namun dalam pengelolaannya, permasalahan-permasalahan seperti fasilitas atau sarana fisik pasar yang kurang diperhatikan, ketidaktertiban pedagang yang berkaitan dengan pemakaian dan pengaturan tempat berjualan, serta keadaan pasar yang *semrawut* karena kebersihan pasar dan penataan yang kurang diperhatikan. Keadaan tempat parkir yang seringkali memakan bahu jalan mengakibatkan kemacetan di sekitar pasar sering terjadi, kondisi fisik pasar yang sudah tua, kebersihan pasar yang tidak terjaga, bau, dan tidak tertata rapi merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah.⁴

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 40 Tahun 2007 menjelaskan, pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintahan desa, namun berpisah dengan manajemen pemerintahan desa. Kemudian pemerintahan desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa.⁵

Asosiasi Perdagangan Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) beberapa kali mengeluhkan sikap pemerintah daerah yang cenderung hanya mengeksploitasi pasar tradisional dengan memungut retribusi, tapi kurang peduli terhadap upaya-upaya perbaikan.⁶ Namun tidaklah seperti pasar Desa Patikraja, pasar Desa Patikraja merupakan pasar yang terdapat di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Pasar tersebut memiliki luas wilayah 171.400 Ha dan batas wilayah sebelah utara Desa Kedungrandu, sebelah timur Desa Mandirancan, sebelah barat Notog dan sebelah selatan Pegalongan merupakan pasar tradisional yang berada

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.

⁴ Nur Fitriyati, "Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh Kabupaten Semarang", (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang).

⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri No 42 Tahun 2007

⁶ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 12.

di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang dikelola oleh pemerintahan desa dan linmas adapun ketua pengelola pasar Desa Patikraja yaitu Kepala Desa Patikraja Noegroho Adiwibowo S.Pd.

Pasar Desa Patikraja merupakan pasar tradisional yang dibuka setiap hari, dengan jumlah pedagang 351 orang yang berkedudukan dan berlokasi di desa, menempati lahan milik pemerintah desa (lahan kas desa) maupun masyarakat. Pasar tersebut dikelola oleh pemerintah desa dan linmas, dengan tempat usaha yaitu berupa:

Tabel 1.1
Jenis Tempat Jualan Dan Jumlah Tempat Jualan

No	Jenis Tempat Jualan	Jumlah
1.	Kios Depan	9
2.	Kios Dalam	14
3.	Kios Tempel	9
4.	Gledhek Tipe A	52
5.	Gledhek Tipe B	39
6.	Lincakan	69
7.	Lemprakan	70
8.	Tampahan & Meja	62
9.	Kios Individu	23
10.	Pedagang Malam	5
Jumlah		351

Sumber : Pendataan Pedagang Pasar di Pasar Desa Patikraja tahun 2017

Dalam proses penjualannya pasar tersebut yaitu dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Dengan ramainya pasar, kebersihan, penataan pedagang dan pengelola pasar yang terstruktur sehingga pada tahun 2012 pasar Desa Patikraja tersebut mendapatkan juara 1 nasional, selain itu juga pasar Desa Patikraja salah satu peminat untuk studi banding oleh daerah lain.⁷

⁷Wawancara dengan Bpk Mulyono sebagai Sekertaris Desa Patikraja dan Kaur Pengembangan & Pemeliharaan Pasar Desa Patikraja Banyumas pada hari Senin 19 Maret 2018, Pukul 11.10 WIB

Ditinjau dari lokasi, pasar Desa Patikraja merupakan suatu pasar yang memiliki lokasi strategis karena berada di jalan raya antarlintas provinsi sehingga pasar Desa Patikraja tersebut ramai oleh penjual dan pembeli. Selain itu juga pasar tersebut merupakan pasar yang pendapatannya paling tinggi se-Banyumas yaitu 350.000.000 pertahun. Berikut data perbandingan pendapatan sebagian pasar di Banyumas dalam tabel dibawah ini.⁸

Tabel 1.2
Daftar Pendapatan Pasar Tradisional Tipe A Se-Bnyumas

No	Nama Kecamatan	Nama Desa Yang Mempunyai Pasar	Jumlah Pedagang	Pendapatan Pertahun (Rp)
1.	Soemagede	Sokawera	205	79.185.000
		Piasa Kulon	100	16.000.000
2.	Kembaran	Kramat	68	3.000.000
3.	Kedungbanteng	Kedungbanteng	160	60.000.000
		Baseh	10	1.500.000
		Karangsalam Kidul	27	9.000.000
4.	Wangon	Klapagading Kulon	-	12.000.000
5.	Rawalo	Tipar	50	16.000.000
		Rawalo	100	75.000.000
6.	Patikraja	Patikraja	351	350.000.000
7.	Gumelar	Gumelar	-	44.000.000
		Cihonje	156	13.250.000
		Samodra	208	1.200.000
8.	Tumiyang	Tumiyang	-	8.000.000
9.	Baturaden	Rempoah I	405	96.200.000
		Kutasari	32	2.400.000
		Pandak	12	24.000.000
		Purwosari	178	145.479.250

Sumber : Data diolah dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas tahun 2017.

⁸ Dokumen, Inventarisasi Pasar se-Kabupaten Banyumas 2017, pada tanggal 12 Februari 2018.

Tabel tersebut menjelaskan pendapatan pasar tradisional tipe A, karena dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 48/M-DAG/PER/8/2013 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan disebutkan bahwa pasar tradisional diklasifikasikan atas 4 tipe yaitu tipe A, B, C, D. Tabel tersebut juga menjelaskan jumlah pendapatan keseluruhan dari pengelolaan pasar tradisional pertahun dari retribusi pasar dan sewa tempat pasar. Adapun pendapatan retribusi pasar Desa Patikraja yaitu :

Tabel 1.3
Pendapatan Retribusi Pasar Desa Patikraja Tahun 2017

No	Retribusi	Pendapatan
1.	Dari Karcis Pedagang Pasar	144.290.000,00
2.	Dari Karcis Pengelola Bank Kosipa di Pasar	2.400.000,00
3.	Dari Karcis Pedagang Malam Pasar	3.610.000,00
4.	Dari Karcis Pedagang Radius 100 M dr Pasar	6.459.000,00
5.	WC Pasar	7.404.000,00
6.	Parkir Spd Mtr & spd Depan Pasar	14.440.000,00
7.	Parkir Spd, Mtr Bp Birin belakang Pasar	2.880.000,00
8.	Parkir spd, Mtr Bp. Sahelil samping barat Pasar	1.805.000,00
9.	Parkir Sepeda Motor Depan Pak Rohman	700.000,00
10.	Parkir Kendaraan Angkutan Kota di Pasar	3.750.000,00
11.	Parkir Kendaraan Koperades Biru di Pasar	360.000,00
12.	Parkir Koperds Bms - Sampang dkomplk Pasar	895.000,00
13.	Parkir spd, Mtr Agus	1.470.000,00
	Jumlah	190.463.000

Sumber : Data APBDes Desa Patikraja Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pendapatan retribusi pasar tersebut perhari ada 3 (tiga) sumber yaitu dari karcis harian pedagang, karcis parkir sepeda motor/mobil, dan karcis toilet.⁹

Dengan penjelasan tersebut pasar Desa Patikraja dapat menjadi contoh dalam pengelolaan pasar tradisional yang baik, oleh karena itu tidak ada pandangan bahwa pasar tradisional selalu beridentik dengan konsep pengelolaan tidak matang dan para pengembang yang membangun hanya pasar asal jadi fisik, tanpa memperhitungkan ekonomis dan sosialnya.

Berdasarkan peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lapangan mengenai **“Analisis Pengelolaan Pasar Desa Patikraja Dalam Persepektif Ekonomi Islam “**

B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui maksud dan menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan terhadap konsep yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pasar

Pengelolaan sama dengan manajemen, sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁰

Pasar adalah tempat orang berjual beli. Pasar dijelaskan sebagai kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Pasar pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.¹¹Manajemen dalam Islam lebih dekat

⁹ Wawancara Utama Yudiadi sebagai Penarik Retribusi Perdagangan, pada tanggal 19 Maret pukul 10.25WIB.

¹⁰ Rizki Sanarotin, “Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Persepektif Ekonomi Islam”, (Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto, 2015), Skripsi, hlm 6.

¹¹ Wahyu Dwi Sutami, “Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisionl”, *Jurnal BioKultur*, Vol.1/No.2/Juli- Desember 2112, hlm 129.

dengan pengertian ruang dan waktu niat, ikhtiar dan tawakal.¹² Dalam struktur organisasi pengelolaan pasar desa yaitu terdiri dari kepala pasar, kepala urusan pemeliharaan dan ketertiban dan kepala urusan administrasi dan keuangan.¹³

2. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagiaan). Ekonomi menurut pandangan Islam bukan lah tujuan, tetapi merupakan kebutuhan dan sarana yang lazim bagi manusia agar bisa bertahan hidup dan bekerja untuk mencapai tujuannya yang tinggi.¹⁴

Dengan demikian, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini yaitu bahwa bagaimana pengelolaan pasar Desa Patikraja yang baik agar semua tujuan tercapai dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan, kemudian di implementasikan dengan pengelolaan secara persepektif ekonomi Islam yaitu meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah.

C. Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya, yaitu: Bagaimana analisis pengelolaan pasar Desa Patikraja dalam persepektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengelolaan pasar desa dalam

¹² Fathul Aminudin, *Manajemen dalam Persepektif Ekonomi Islam*, cet.1, (Cilacap: El-Bayan, 2017), hlm 3.

¹³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.

¹⁴ Veithzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economic*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 91.

persepektif ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Patikraja, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas).

2. Manfaat Penelitian

Menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang pasar tradisional, dalam kaitan ini adalah terkait pengelolaan pasar Desa Patikraja.

a. Bagi Obyek Peneliti

Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran pasar Desa Patikraja agar tetap bertahan dalam pengelolaannya. Serta dapat memberikan inspirasi pasar desa daerah lainnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu mengetahui permasalahan yang terjadi di dunia ekonomi khususnya dalam bidang pasar tradisional dengan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan lebih mudah untuk dipahami serta lebih sistematis dalam penyusunannya, maka penulis membagi lima bab dalam penulisan pada penelitian ini yang sistematisnya sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan dengan mengemukakan hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, yang akan memaparkan teori tentang analisis pengelolaan pasar desa patikraja, kajian pustaka.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang peneliti gunakan yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Selanjutnya Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan analisis pengelolaan pasar desa patikraja.

Bab V bab ini, merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai analisis pengelolaan pasar Desa Patikraja dalam persepektif ekonomi Islam, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pasar Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, menunjukkan adanya manajemen pengelolaan yang baik, namun masih kurang maksimal. hal ini dilihat pada pengawasan dari penanggungjawab yang masih mengandalkan ketua paguyuban dalam hal pengecekan fasilitas, keamanan pasar, kebersihan pasar, dan penarikan retribusi pedagang, sehingga tidak terlihatnya anggota-anggota yang tidak aktif. Dengan hal tersebut menjadikan pengelolaan nantinya akan semakin tidak terurus karena yang aktif dalam pengawasan dan penggerakan hanya ketua paguyuban saja. Walaupun dalam oprasionalnya para anggota berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun penanggungjawab harus tetap mengetahui keadaan dilapangan agar para anggota lebih bergerak sesuai tujuan tersebut. Karena tugas dari manajer (penanggungjawab) menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana mengatakan memimpin pelaksanaan pekerjaan dengan memberikan bimbingan, pengendalian kerja terus-menerus kepada bawahannya. Seperti halnya apa yang dikatakan oleh Marwan Asri & John Suprihanto menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif adalah penting. Akan tetapi, lebih penting yaitu mengetahui tentang hal-hal yang harus dilakukan dan memastikan bahwa tugas yang diselesaikan bergerak kearah tujuan.
2. Pengelolaan pasar Desa Patikraja belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena pengontrolan sumber daya belum mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien. Karena sesuatu yang dikatakan efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Suatu kegiatan yang terorganisir dengan baik dan diantara bagian-bagiannya tersusun dengan rapih, kokoh dan saling bersinergi, maka akan membuahkan hasil yang memuaskan dan maksimal. Namun di pasar Desa Patikraja dalam pengelolaan kurang maksimal sehingga masih kurang terorganisir dengan baik .

B. Saran

Saran-saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Pemerintah desa memperhatikan pengelola dalam bentuk pengawasan tugas dan tanggungjawabnya. Karena pengawasan merupakan wujud evaluasi (*muhasabah*) agar melihat apa yang belum terlaksana atau tercapai kemudian apa saja hambatannya, dan nantinya akan di perbaiki apa saja hasil-hasil pengawasan tersebut. pengawasan juga penting untuk melihat anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
 - b. Pemerintahan desa sering berkordinasi dengan pengelola pasar agar tidak ada salah persepsi.
 - c. Peraturan menteri dalam negeri yang mengatur tentang pengelolaan pasar desa lebih dioptimalkan.
2. Bagi Pengelola dan pedagang
 - a. Melakukan pengelolaan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya secara semaksimal
 - b. Bersikap tegas terhadap pedagang yang melanggar aturan-aturan pasar baik dari kemanan dan penarikan
 - c. Memberikan kualitas pelayanan dan strategi harga agar dapat bersaing dengan pedagang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Nur Rianto dan Amalia, Euis. *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*. Jakarta: Prenadamedia. 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1985.
- Ariswa, Barmawi. "Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kota Bandar Lampung Oleh Dinas Pengelolaan Pasar." Skripsi. Lampung: Universitas Lampung. 2016
- Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Asri, Marwan & Suprihanto, John. *Manajeemen Perusahaan Pendekatan Oprasional*. Yogyakarta: BPFE. 1986.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen dalam Persepektif Islam*. Purwokerto: Pustaka El-Bayan. 2012.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen dalam Persepektif Islam*. Purwokerto: Pustaka El-Bayan. 2017
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Danie, Moeharl. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Dokumen, Inventarisasi *Pasar se-Kabupaten Banyumas 2017*, pada tanggal 12 Februari 2018.
- Ernawati. "Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Tradisional Plaza Bandar Jaya". Lampung: Universitas Lampung. 2016.
- Febrianty, Dessy. "Model Revitalisasi Pengelolaan Pasar Tradisional". *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum, Vol.5 No.3*, November 2013.
- Feriyanto, Andri & Triana, Endang Shyta. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Kebumen:Mediatera. 2015.
- Fitriyati, Nur. "Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh Kabupaten Semarang". Skripsi.Semarang:Universitas Diponegoro Semarang.
- Hani, Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2011.

Hardiansyah, Heris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.

<http://www.scribd.com/doc/Pedoman-Umum-Manajemen-Pengelolaan-Pasar>.
Diakses pada hari Kamis 19 Juli 2018, Pukul 21.56 WIB.

Idri. *Hadist Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2015.

Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE. 2002.

Istiqaro, Choirum Rindah & Angga, Yowandasa. "Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional di kabupaten Madiun dan Upaya Peningkatannya". *Jurnal Manajemen Pengelolaan Ekomaks Volume 1 Nomor 2*. September 2012.

Malano, Herman. *Slamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2011.

Masitoh, Eis. "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional". *Jurnal PMI Vol.X.No.2*. Maret 2013.

Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Noor, Henry Faizal. *Ekonomi Publik*. Jakarta: Indeks. 2015.

Nurhayati, Siti Fatimah. "Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat". *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis Volume 18 nomor 1 Juni 2014*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 48/M-DAG/PER/8/2013 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan.

Rahayu, Yuni. "Manajemen Pengelolaan Pasar". Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2016.

Rivai, Veithzal & Buchari Andi. *Islamic Economic*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.

Samuelson & Noerdhaus. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Ek. 2001.

Sanarotin, Rizki. "Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Persepekti Ekonomi Islam." Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2015.

- Sinaga. Makalah Pasar Modern vs Pasar Tradisional, kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta: Tidak diterbitkan. 2004.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005.
- Solihah, Ummu. “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang”. Skripsi. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto. 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sulistyo, Heru & Cahyono, Budhi. “Model Pengembangan Pasar Tradisional Menuju Pasar Sehat Di Kota Semarang”. *EKOBIS Vol.11, No.2*, Juli 2010.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2009.
- Superti, Indah. “Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi. Lampung: Uin Raden Intan Lampung. 2017.
- Susanti, Iam. Dwidkk. “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur”. *Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 2, No. 1*. Mei 2014.
- Sutami, Wahyu Dwi. “Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional, BioKultur”. *Vol.1/No.2/ Juli- Desember 2112*.
- Sutami, Wahyu Dwi. “Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional”. *Jurnal BioKultur, Vol.1/No.2/ Juli- Desember 2112*.
- Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2006.
- Usman, Husain & Akbar, Purnomo Setiady. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Yolanda, Meidia Rizki. “Pengelolaan Pasar Tradisional Tanjung Bajure Sebagai Aset Daerah Kota Sungai Penuh”. Skripsi. Padang: Universitas Andalas Padang. 2016